

## PENUTUP

### Kesimpulan

Saudi-Japan Vision 2030 diawali dengan adanya kesamaan kepentingan dari kedua negara, dimana singkatnya Arab Saudi merasa pembangunan proyek serta kerja sama secara politik dan ekonomi dengan Jepang sangat diperlukan, serta di sisi Jepang dimana Jepang juga perlu meningkatkan keterlibatan mereka diantara negara-negara Teluk Arab, salah satunya adalah Arab Saudi.

Arab Saudi sebagai pemasok utama minyak mentah dunia, tentu menjadi aktor penting jika kita membicarakan sektor energi. Oleh karenanya, sektor energi menjadi suatu "barang" yang menarik untuk dibahas, terlebih lagi untuk melakukan kerja sama di bidang tersebut. Lebih lanjut, ketahanan energi menjadi pertimbangan penting bagi suatu negara dalam melakukan kerjasama bilateral, terutama dalam bidang energi.

Penulis sudah menjelaskan bagaimana implementasi serta mengelaborasi bagaimana kerjasama Bilateral ini telah dilaksanakan sedemikian rupa melalui berbagai kegiatan untuk dapat menjamin ketahanan energi. Nyatanya, jika kita membahas ketahanan energi, banyak sekali proses yang harus dipertimbangkan, oleh karenanya, wajar jika kemudian beberapa kerjasama, proyek, hingga program pelatihan telah dijelaskan oleh penulis sebagai bentuk upaya antar dua negara dalam mengembangkan sektor energi mereka, tentunya demi mencapai ketahanan energi. Penting untuk diketahui bahwa terlepas dari implementasi yang ada, masih ada berbagai tantangan dan kesempatan yang dapat dianalisis lebih lanjut baik oleh pemangku kepentingan ataupun akademisi yang akan membahas topik serupa.

## **Saran**

Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat lebih melihat perkembangan dari ketahanan energi di Arab Saudi. Beberapa strategi yang dilakukan oleh pemerintah Arab Saudi tidak hanya terbatas dengan kerja sama yang mereka lakukan dengan Jepang melalui Saudi Japan Vision 2030. Oleh karena itu, peluang untuk dapat meneliti topik yang berhubungan masih sangat besar, baik itu berkaitan dengan kerja sama bilateral dengan negara lainnya, proses transfer teknologinya, proses transisi Arab Saudi untuk menggunakan energi terbarukan, hingga kerja sama dalam bidang energi lainnya.